

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA DI DUNIA TIDAK PERCAYA ALLAH,
KARENA MANUSIA TIDAK MENGENAL ALLAH
DALAM BENTUK ROH ALLAH, ENERGI ALLAH DAN
PARTIKEL ALLAH, YANG ADA DI DALAM
SETIAP TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA DI DUNIA TIDAK PERCAYA ALLAH,
KARENA MANUSIA TIDAK MENGETI ALLAH DALAM BENTUK
ROH ALLAH, ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH,
YANG ADA DI DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah manusia di dunia tidak percaya Allah, karena manusia tidak mengerti Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia di dunia tidak percaya Allah, karena manusia tidak mengerti Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang manusia di dunia tidak percaya Allah, karena manusia tidak mengerti Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka makan yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepadaNya saja menyembah. (An Nahl : 16: 114)

Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)

"Dan Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan singgasanaNya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya dan jika kamu berkata "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata" (Hud : 11: 7)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia di dunia tidak percaya Allah, karena manusia tidak mengerti Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia di dunia tidak percaya Allah, karena manusia tidak mengerti Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MANUSIA DI DUNIA TIDAK PERCAYA ALLAH, KARENA MANUSIA TIDAK MENGETAHUI ALLAH DALAM BENTUK ROH ALLAH, ENERGI ALLAH DAN PARTIKEL ALLAH, YANG ADA DI DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...makan yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu...(An Nahl : 16: 114)*" "*...Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)*" "*...Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan singgasanaNya di atas air...(Hud : 11: 7)*

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan "*...makan yang halal lagi baik...(An Nahl : 16: 114)*" "*...Allah yang menciptakan langit dan bumi...dan singgasana Allah di atas air...(Hud : 11: 7)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan "*...makan yang halal lagi baik...(An Nahl : 16: 114)*" "*...singgasana Allah di atas air...(Hud : 11: 7)* ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia "*...di atas air...(Hud : 11: 7)*" "*...Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)*

Ada apa rupanya dalam "*...air...(Hud : 11: 7)*" dan di dalam "*...air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)*?

Jawabannya adalah, dalam "*...air...(Hud : 11: 7)*" dan "*...air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)*" mengandung atom hidrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, dalam "*...air...(Hud : 11: 7)*" dan "*...air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)*" mengandung "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, sekarang, apa saja yang dimakan, diminum, dan dihirup oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia, mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain apa saja yang dimakan, diminum, dan dihirup oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia, mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Nah, dari apa yang dimakan, diminum, dan dihirup oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia, menjadi energi Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115). Dimana energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Jadi, kemana saja pandangan mata manusia ditujukan, misalnya, diarahkan ke tubuh manusia itu sendiri, maka sebelum mata manusia itu tertuju ke tubuhnya sendiri, maka Allah melalui energi Allah dengan bantuan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik sudah ada di dalam tubuh manusia itu.

Jadi, sebenarnya, ketika seluruh manusia, termasuk seluruh muslim yang hidup di dunia, memakan, meminum dan menghirup "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) membuktikan Allah ada di dalam tubuh manusia dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah.

Ini rahasia Allah, yang oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia masih belum dimengerti.

Jadi, sebenarnya, manusia di dunia tidak percaya Allah, karena manusia tidak mengerti Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia,

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...makan yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu...(An Nahl : 16: 114)" "...Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)" "...Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan singgasanaNya di atas air...(Hud : 11: 7)

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan "...makan yang halal lagi baik...(An Nahl : 16: 114) "...Allah yang menciptakan langit dan bumi...dan singgasana Allah di atas air...(Hud : 11: 7)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan "...makan yang halal lagi baik...(An Nahl : 16: 114)" "...singgasana Allah di atas air...(Hud : 11: 7) ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia "...di atas air...(Hud : 11: 7)" "...Kami menciptakan kamu dari air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)

Ada apa rupanya dalam "...air...(Hud : 11: 7) dan di dalam "...air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20)?

Jawabannya adalah, dalam "...air...(Hud : 11: 7) dan "...air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20) mengandung atom hidrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, dalam "...air...(Hud : 11: 7) dan "...air yang hina (Al Mursalaat: 77: 20) mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Nah, sekarang, apa saja yang dimakan, diminum, dan dihirup oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia, mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain apa saja yang dimakan, diminum, dan dihirup oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia, mengandung "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)

Nah, dari apa yang dimakan, diminum, dan dihirup oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia, menjadi energi Allah "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115). Dimana energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Jadi, kemana saja pandangan mata manusia ditujukan, misalnya, diarahkan ke tubuh manusia itu sendiri, maka sebelum mata manusia itu tertuju ke tubuhnya sendiri, maka Allah melalui energi Allah dengan bantuan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik sudah ada di dalam tubuh manusia itu.

Jadi, sebenarnya, ketika seluruh manusia, termasuk seluruh muslim yang hidup di dunia, memakan, meminum dan menghirup "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) membuktikan Allah ada di dalam tubuh manusia dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah... (Shaad : 38: 72), energi Allah dan partikel Allah.

Ini rahasia Allah, yang oleh seluruh manusia, termasuk oleh seluruh muslim yang hidup di dunia masih belum dimengerti.

Jadi, sebenarnya, manusia di dunia tidak percaya Allah, karena manusia tidak mengerti Allah dalam bentuk roh Allah, energi Allah dan partikel Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia,

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se